

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

#### 3.1 Tahapan Pembuatan

Di dalam perancangan event untuk pelatihan guru dalam program Peta Siaga termasuk event bertipe *education* karena bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengajarkan peta evakuasi kepada siswa. Kegiatan ini berbentuk workshop karena bersifat interaktif, melibatkan praktik langsung seperti membaca peta, mengenali simbol, dan simulasi jalur evakuasi, sehingga guru tidak hanya menerima teori tetapi juga keterampilan yang bisa diterapkan di sekolah (Goldblatt, 2014). Dalam karya ini dilakukan dengan menerapkan tahapan dalam *Event Management*. Dalam *Event Management* terdapat lima tahap diantaranya adalah *Research, Design, Planning, Coordination*, dan *Evaluation*. Tahapan ini digunakan dalam perancangan karya dengan tujuan agar karya dapat berjalan dengan baik karena perancangan yang teratur dan terukur. Berikut tahapan *Event Management* menurut Goldblatt (2013) yang diterapkan dalam perancangan karya ini.

##### 3.1.1 *Research*

Tahapan awal dalam perancangan kegiatan edukasi Peta Siaga adalah riset. Riset menjadi bagian yang sangat penting karena melalui riset dapat diidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi serta karakteristik target audiens yang menjadi sasaran utama program. Di dalam konteks penelitian ini, riset dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih, Desa Situregen, dengan tujuan menggali informasi mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap mitigasi bencana, lokasi jalur evakuasi di sekitar sekolah, serta persepsi guru mengenai kesiapsiagaan bencana di lingkungan sekolah.

Proses riset ini melibatkan beberapa narasumber kunci, antara lain guru-guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih maupun perwakilan dari Destana Situregen dan Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS). Pihak-pihak ini memiliki wawasan penting terkait kondisi geografis sekolah, jalur evakuasi yang

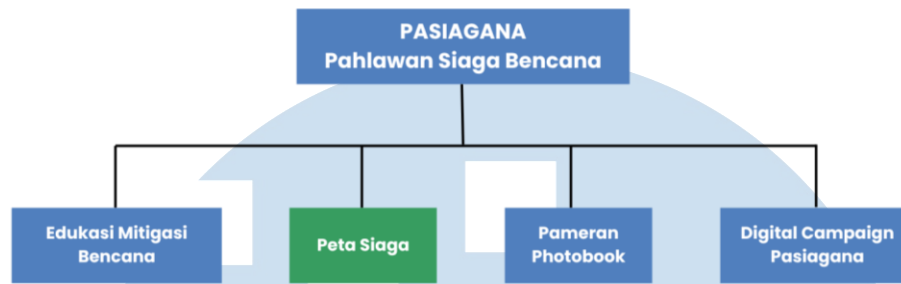
tersedia, serta tantangan dalam meningkatkan kesadaran mitigasi bencana di kalangan siswa.

Pada kunjungan pertama ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih dan berkesempatan untuk melakukan observasi langsung mengenai kondisi sekolah dan sekitarnya. Diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih terletak di zona rawan tsunami, dengan akses evakuasi yang masih terbatas.

Informasi yang diperoleh dari proses riset digunakan sebagai dasar dalam menyusun desain kegiatan yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan lapangan, tetapi juga dapat diterima dengan baik oleh peserta. Melalui pendekatan ini, kegiatan edukasi dirancang agar sesuai dengan konteks lokal dan memperhatikan cara penyampaian yang efektif. Selain itu, riset ini juga membantu dalam menetapkan peran strategis guru sebagai agen utama dalam penyampaian informasi mitigasi bencana kepada siswa. Dengan membekali guru melalui pelatihan, diharapkan pesan-pesan penting mengenai peta evakuasi dan kesiapsiagaan dapat diteruskan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.

### **3.1.2 Design**

Setelah melalui tahap riset dan mendapatkan berbagai data serta *insight*, langkah selanjutnya adalah merancang fokus program edukasi mitigasi bencana, termasuk konsep acara, pembuatan peta evakuasi, metode edukasi, serta materi yang akan digunakan dalam pelatihan guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih. Sebagai bentuk konkret dari program ini dikembangkan sebagai program utama yang bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan dalam membaca dan mengajarkan peta evakuasi kepada siswa, sehingga mereka dapat menjadi agen utama dalam kesiapsiagaan bencana di lingkungan sekolah.



Gambar 3.1 Pemetaan Project Besar Program PASIAGANA

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Pelatihan Peta Siaga merupakan bagian dari program edukasi yang lebih luas, yaitu PASIAGANA (Pahlawan Siaga Bencana), yang terdiri dari beberapa program edukasi mitigasi bencana untuk guru dan siswa yang dibuat oleh rekan-rekan penulis. Terdapat beberapa program edukasi dalam program PASIAGANA diantaranya sosialisasi mitigasi bencana kepada guru-guru oleh Jesslyn Tjandra Kristanto, kemudian kampanye digital PASIAGANA di media sosial oleh Lian Marella Cahyadi, dan perancangan dan pameran *photobook* sebagai media edukasi mitigasi bencana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisihi oleh Muhammad Fatahillah Nur Ichsa

Peta Siaga merupakan sebuah *event* edukatif yang dirancang sebagai pelatihan pengetahuan literasi kebencanaan bagi guru, khususnya terkait literasi peta jalur evakuasi. *Event* ini merupakan bagian dari program PASIAGANA (Pahlawan Siaga Bencana) yang bertujuan membekali guru-guru dengan pengetahuan praktis tentang mitigasi bencana, termasuk mengenali zona bahaya, simbol-simbol evakuasi, arah jalur penyelamatan, hingga penggunaan alat bantu seperti peluit dan sirine. Melalui rangkaian kegiatan seperti sosialisasi peta jalur evakuasi, simulasi, dan praktik mengajar ulang, Peta Siaga mendorong guru menjadi agen edukasi yang mampu menyampaikan kembali informasi evakuasi kepada siswa secara menyenangkan dan mudah dipahami, demi mewujudkan sekolah dan masyarakat yang lebih siaga terhadap bencana.

Acara Peta Siaga memiliki target audiens guru-guru baik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisihi maupun guru-guru dalam yayasan yang

sama yakni Madrasah Tsanawiyah yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan event Peta Siaga menggunakan pendekatan *Training of Trainers* (ToT) dalam (Glossaire TVETipedia, n.d.), yaitu pelatihan untuk para pengajar agar mereka bisa menyampaikan pengetahuan ini secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Peta Siaga mengusung konsep pelatihan *Training of Trainers* yang dimana peserta pelatihan akan diberikan bekal materi mengenai jalur evakuasi mulai dari mengenalkan pengertian dari peta dan peta evakuasi, pengenalan jalur aman, warna-warna zona bahaya, simbol evakuasi, serta titik kumpul saat terjadi bencana gempa bumi maupun tsunami.

Pelatihan dengan konsep *Training of Trainers* dimulai dengan kegiatan interaktif dan edukatif yakni menggambar jalur evakuasi, mengenali warna zona bahaya, serta mempelajari simbol-simbol evakuasi. Dengan mengikuti Pelatihan Peta Siaga, guru diharapkan bisa menjadi pelatih bagi siswa di sekolah, sehingga seluruh warga sekolah lebih siap dan tahu apa yang harus dilakukan saat bencana terjadi.

Kegiatan Peta Siaga disusun untuk membantu para guru memahami pentingnya peta evakuasi sebagai bagian dari kesiapsiagaan bencana di sekolah. Kegiatan ini dirancang agar guru tidak hanya tahu secara teori, tetapi juga bisa langsung mempraktekkan bagaimana menggunakan peta untuk menyelamatkan diri dan siswa-siswi saat terjadi bencana.

Kegiatan dimulai dengan *pre-test* atau tes awal. Tes ini berisi beberapa pertanyaan tentang pengetahuan dasar peserta mengenai peta, jalur evakuasi dari MTs Mathla'ul Anwar Cisihih, warna-warna zona bahaya, dan simbol evakuasi. Hasil *pre-test* digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan sebuah aktivitas, yaitu membuat jalur evakuasi. Para guru dibagikan gambar peta evakuasi, dalam peta tersebut menunjukkan lokasi sekolah, jalan-jalan di sekitar sekolah, rambu-rambu evakuasi. Tugas peserta adalah menggambar jalur evakuasi dari sekolah menuju titik kumpul yang berada di zona aman. Selain itu, guru-guru juga akan menganalisa daerah yang

merupakan zona bahaya yang menjadi zona rendaman tsunami kemudian memberikan warna oranye sebagai tanda zona bahaya dan hijau sebagai zona aman. Guru-guru juga akan mengisi simbol papan evakuasi yang kosong dengan nama simbol yang seharusnya. Terakhir, guru-guru akan mengisi nama-nama legenda dalam peta evakuasi. Melalui aktivitas ini, peserta diharapkan bisa lebih memahami cara membaca peta evakuasi karena membuat secara imajinatif melalui kertas jalur evakuasi.

Setelah peserta mengikuti aktivitas menggambar jalur evakuasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi. Materi ini disampaikan secara langsung dengan dukungan materi dan cara penyampaian materi dari Dosen Ahli, Aan Anugerah kepada para guru dengan pendekatan yang santai, komunikatif, dan disesuaikan dengan konteks sekolah.

Materi ini membahas beberapa hal dasar dan penting yang berkaitan dengan peta dan peta evakuasi. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memperkuat pemahaman peserta yakni guru setelah mereka melakukan kegiatan sebelumnya. Dengan begitu, peserta tidak hanya tahu “bagaimana cara membuat jalur evakuasi”, tapi juga memahami konsep-konsep di balik peta evakuasi, seperti:

- **Pengertian Peta**

Peta adalah gambaran dua dimensi dari permukaan bumi yang ditampilkan pada bidang datar dengan skala tertentu. Peta digunakan untuk menunjukkan lokasi, arah, dan jarak suatu tempat.

- **Peta Evakuasi**

Peta evakuasi adalah jenis peta khusus yang menunjukkan jalur evakuasi menuju tempat aman saat terjadi bencana, seperti gempa bumi, tsunami, atau kebakaran. Peta ini biasanya dipasang di sekolah, kantor, rumah sakit, dan tempat umum lainnya.

- **Fungsi Peta Evakuasi**

- Memberikan informasi jalur penyelamatan saat terjadi bencana.
- Mengarahkan warga menuju lokasi aman seperti TES (Tempat Evakuasi Sementara) dan TEA (Tempat Evakuasi Akhir)

- Menyediakan gambaran visual yang mudah dipahami oleh semua kalangan.
- Cara Membaca Peta Evakuasi  
Di dalam sesi ini, dijelaskan juga bagaimana membaca arah panah, simbol titik kumpul, serta legenda warna dan simbol lainnya yang digunakan pada peta.
- Legenda, Simbol dan Warna pada Peta
  - Warna biru untuk air
  - Garis berwarna abu-abu untuk jalan
  - Warna merah untuk jalur evakuasi
  - Warna oranye hingga hijau menunjukkan potensi genangan air
  - Warna merah/oranye juga bisa menandakan zona bahaya tsunami
- Komponen Penting dalam Peta Evakuasi
  - TES (Tempat Evakuasi Sementara): lokasi aman sementara saat evakuasi
  - TEA (Tempat Evakuasi Akhir): tempat pengungsian dengan fasilitas dasar
- Penjelasan mengenai Jalur Evakuasi  
Pada materi ini akan dijelaskan mengenai pengertian jalur evakuasi, membedah jalur evakuasi dari lokasi sekolah MTs Mathla'ul Anwar Cisih hingga titik kumpul. Selain itu, menjelaskan mengenai titik peristirahatan yang berfungsi untuk memberi waktu istirahat mengambil nafas. Penjelasan disertai langkah-langkah jalan ke titik kumpul, mulai dari jarak, daerah yang akan dilewati, dan bangunan-bangunan yang akan dilewati.
- Penjelasan Rambu Evakuasi  
Pemaparan rambu evakuasi akan menjelaskan rambu arah evakuasi, rambu titik kumpul atau (*assembly point*), serta rambu jalur evakuasi.
- Tanda Bahaya  
Selanjutnya pemaparan mengenai tanda bahaya yang berguna untuk memperingatkan masyarakat bahwa sedang atau akan terjadi bencana. Tanda bahaya yang dijelaskan pada sesi pemaparan materi adalah peluit sebagai alat bantu untuk menunjukan tanda bahaya dan sirine sebagai sistem peringatan dini. Pemaparan mengenai peluit akan disampaikan dalam karya ini dan akan dipraktikan bunyi peluit untuk menginformasikan kondisi bahaya. Sedangkan penjelasan sirine sebagai sistem peringatan dini akan disampaikan oleh teman-

teman dari prodi Teknik dan Informatika Universitas Multimedia Nusantara jurusan Teknik Elektro. Pemaparan akan disampaikan oleh Jethro dan Oktaf sebagai mahasiswa Teknik Elektro yang sedang menggarap proyek sirine sebagai sistem peringatan dini.

Setelah peserta mendapatkan pemahaman melalui penyampaian materi mengenai peta dan peta evakuasi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi pelatihan. Tujuan utama sesi ini adalah untuk melatih guru-guru agar mampu menyampaikan kembali materi tentang peta evakuasi kepada siswa dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Di dalam sesi ini, peserta diminta untuk:

1. Menginformasikan ulang informasi dari materi yang telah disampaikan.
2. Menyederhanakan isi materi agar dapat diterima oleh siswa dengan baik, terutama pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Peserta yakni guru-guru akan dibagi ke dalam 7 kelompok, masing-masing beranggotakan 3 orang. Setiap kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi dan merancang metode penyampaian materi kepada siswa. Materi yang perlu disampaikan antara lain:

1. Pengertian peta dan peta evakuasi.
2. Arti simbol dan warna pada peta evakuasi.
3. Penjelasan tentang rambu-rambu evakuasi yang biasa digunakan saat bencana.

Sesi ini bertujuan membekali peserta agar dapat menyampaikan edukasi kesiapsiagaan bencana kepada siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa.

Sebagai penutup dari rangkaian pelatihan, peserta diminta untuk mengisi *post-test*. *Post-test* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Serta mengetahui efektivitas penyampaian materi dalam kegiatan ini. Melalui *post-test* ini akan mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pelatihan. *Post-test* serupa dengan *pre-test* yang diberikan di awal kegiatan, namun ditambahkan beberapa pertanyaan reflektif untuk mengevaluasi kesan dan pengalaman peserta selama mengikuti pelatihan.

Peserta diimbau untuk mengisi post-test secara jujur dan terbuka. Setelah sesi post-test, acara ditutup dengan pengumuman doorprize sebagai bentuk apresiasi dan penyemangat bagi para peserta.

### 3.1.3 Planning

Pada tahap *Planning*, penyelenggara kegiatan Peta Siaga menyusun perencanaan secara menyeluruh, mulai dari awal hingga akhir acara. Perencanaan ini mencakup semua aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan, seperti waktu, tempat, alur acara, peran masing-masing pihak, serta metode penyampaian materi. Tahap ini merupakan gabungan antara hasil riset lapangan pada tahap awal serta pengembangan ide-ide yang muncul selama proses desain kegiatan. Program ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas kesiapsiagaan bencana di lingkungan sekolah, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs). Melalui kegiatan bertajuk “Pelatihan PETA SIAGA: Guru sebagai Agen Mitigasi Bencana di Desa Situregen”, guru-guru diberikan pelatihan mengenai peta evakuasi dan diharapkan dapat menyampaikan kembali materi tersebut kepada siswa dengan metode yang interaktif dan mudah dipahami.

Perencanaan kegiatan ini mengacu pada hukum *time*, *space*, dan *tempo* (Goldblatt, 2002). Acara Pelatihan Guru Peta Siaga yang merupakan bagian dari program PASIAGANA akan dilaksanakan di MTs Mathla’ul Anwar Cisihi, Desa Situregen. Acara ini akan menggunakan kelas 7 sekolah MTs Mathla’ul Anwar Cisihi. Acara ini akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Mei 2025, dari pukul 11.30 – 14.00 WIB. Beberapa pihak akan terlibat dalam acara ini diantaranya anggota dari PASIAGANA, yaitu Jesslyn Tjandra Kristanto, Lian Marella Cahyadi, dan Muhammad Fatahillah Nur Ichsan. Selain itu, dalam karya ini juga berencana melibatkan sejumlah pengurus GMLS serta pihak terkait lainnya untuk berkolaborasi dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini, dengan pembagian peran yang akan dirumuskan dan disepakati melalui diskusi lebih lanjut.

Persiapan dan perencanaan kegiatan ini dimulai sejak bulan Februari 2025, pasca kunjungan awal ke Desa Situregen. Pada tahap tersebut, karya dimulai proses pengumpulan data awal melalui observasi serta diskusi dengan berbagai pihak,

termasuk Abah Lala, perwakilan guru MTs Mathla'ul Anwar Cisiih, dan Ketua Desa Tangguh Bencana. Pada kunjungan kedua yang dimulai dari 14-23 April 2025 dalam karya ini melakukan riset yang lebih mendalam perwakilan guru dari MTs Mathla'ul Anwar Cisiih. Dari hasil riset dengan beberapa perwakilan guru, didapatkan hasil bahwa dari hingga saat ini guru-guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisiih belum pernah mendapatkan pelatihan terkait mitigasi bencana maupun jalur evakuasi yang harus ditempuh ketika terjadi bencana. Sebagai daerah rawan bencana tsunami, pemahaman ini seharusnya dimiliki oleh seluruh warga sekolah terutama guru yang menjadi wali orang tua selama siswa-siswi berada di sekolah. Selain itu, sekolah MTs Mathla'ul Anwar Cisiih belum memiliki pengetahuan terkait jalur evakuasi dari titik sekolah MTs Mathla'ul Anwar Cisiih hingga ke zona aman rendaman tsunami. Oleh sebab itu, dalam karya ini kemudian melanjutkan perancangan pelatihan guru melalui materi Peta Siaga atau peta jalur evakuasi.

Berikut adalah *timeline* dan *rundown* acara Peta Siaga:

**Tabel 3.1 Timeline Acara Peta Siaga**

| Kegiatan                                 | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |   |
|------------------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|---|
|                                          | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Observasi Lapangan                       |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Perizinan Pelaksanaan Acara              |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Perancangan <i>Event</i>                 |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Pembuatan Peta Jalur Evakuasi MTs Cisiih |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Penyusunan Materi Pelatihan Peta Siaga   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Persiapan Kebutuhan Acara                |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Pembuatan Video Jelajah Jalur Evakuasi   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |

| Kegiatan                                                         | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |   |
|------------------------------------------------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|---|
|                                                                  | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 5 |
| <i>Approach dan Briefing Panitia</i>                             |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Pelaksanaan Acara                                                |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Evaluasi                                                         |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| Publikasi <i>Event</i>                                           |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |
| <i>After Movie &amp; Behind The Scene &amp; Video Case Study</i> |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |   |

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

**Tabel 3.2 Rundown Acara Peta Siaga**

| Waktu         | Durasi | Kegiatan                                              | PIC              |
|---------------|--------|-------------------------------------------------------|------------------|
| 11.30 - 11.33 | 3'     | Pembukaan Peta Siaga                                  | Debora           |
| 11.33 - 11.40 | 7'     | <i>Pre-test</i>                                       | Debora           |
| 11.40 - 12.00 | 20'    | Aktivitas Melengkapi Peta Siaga                       | Debora           |
| 12.00 - 12.30 | 30'    | Ishoma                                                | Debora & Jesslyn |
| 12.30 - 13.00 | 30'    | Materi Peta Siaga                                     | Debora           |
| 13.00 - 13.15 | 15'    | Pelatihan                                             | Debora           |
| 13.15 - 13.30 | 15'    | <i>Post-test</i>                                      | Debora & Jesslyn |
| 13.30 - 13.40 | 10'    | <i>Doorprize</i>                                      | Debora & Jesslyn |
| 13.40 - 13.55 | 15'    | Pembagian <i>Collateral</i> (ID Card dan Lanyard)     | Debora & Jesslyn |
| 13.55 - 14.00 | 5'     | Closing, Foto Bersama dan Pembagian Banner Peta Siaga | Debora & Jesslyn |

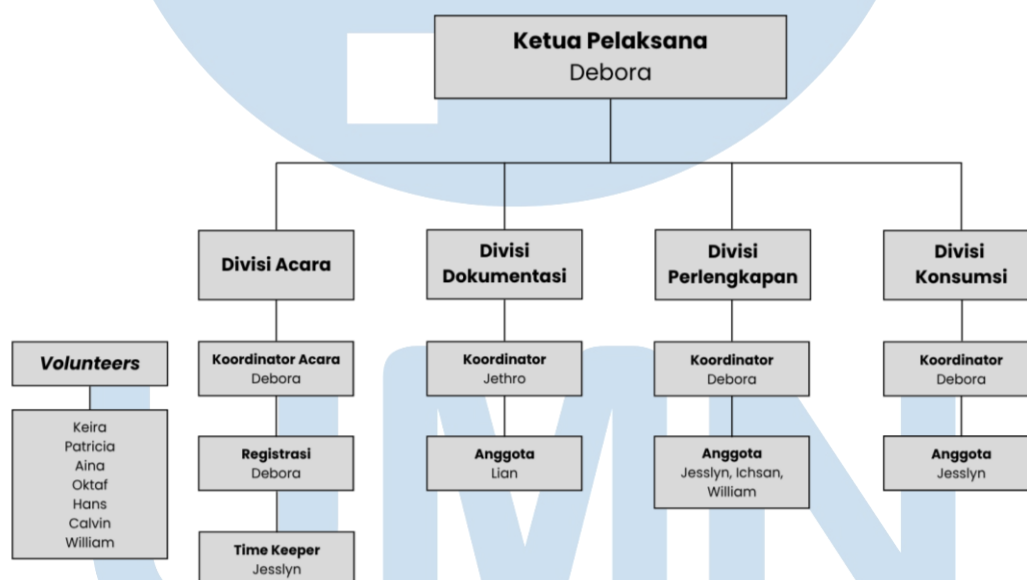
Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

### 3.1.4 *Coordination*

Setelah menyusun tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah tahap koordinasi. Tahap ini sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga pelaksanaan acara

dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana. Koordinasi dalam kegiatan Peta Siaga dilakukan bersama berbagai pihak yang terlibat, dimulai dengan perizinan dengan Bapak Anis Faisal Reza sebagai ketua Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS), Kang Deni sebagai ketua Desa Tangguh Bencana Desa Situregen, Bapak Elly Sukaeli, S.Pd.I sebagai guru kurikulum dan juga perwakilan dari Kepala Sekolah MTs Mathla'ul Anwar Cisihi. Dilakukan koordinasi berbentuk konsultasi antara penulis karya dengan dosen pembimbing pada program MBKM *Humanity Project Batch 6* Universitas Multimedia Nusantara serta Kang Aan Anugerah sebagai dosen ahli yang juga praktisi kebencanaan.

Selain itu, dalam pelaksanaan kegiatan ini juga melibatkan anggota program PASIAGANA dan teman-teman dari MBKM *Humanity Project Batch 6* yang akan terbagi dalam beberapa divisi untuk membantu pelaksanaan acara.



Gambar 3.2 Susunan Panitia Acara Peta Siaga

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Terdapat empat divisi dalam acara ini yaitu, divisi acara, dokumentasi, perlengkapan, dan konsumsi. Tugas dari divisi Acara adalah membantu dalam proses registrasi peserta pelatihan guru, menjadi pemandu selama acara berlangsung, menjadi *time keeper* atau mengatur waktu agar sesuai dengan rundown yang sudah dibuat pada saat pelaksanaan acara. Tugas dari divisi

Dokumentasi adalah mendokumentasikan seluruh rangkaian dalam acara dalam bentuk foto maupun video. Divisi Perlengkapan akan bertanggung jawab atas kebutuhan teknis selama kegiatan berlangsung serta menyusun dan merapikan ruangan saat hendak digunakan maupun setelah acara selesai. Selanjutnya divisi Konsumsi bertugas untuk mengkoordinasikan penyediaan *snack*, makanan berat, serta minuman bagi setiap peserta dan panitia acara. Terakhir, terdapat volunteers yaitu divisi yang berperan sebagai “siswa” dalam pelatihan. Peran ini sangat penting untuk memberikan pengalaman langsung kepada para guru dalam menyampaikan ulang materi peta evakuasi secara sederhana dan interaktif kepada siswa.

### 3.1.5 Evaluation

Tahapan terakhir dalam *event management* adalah evaluasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta sebelum kegiatan dimulai dan pemahaman setelah kegiatan selesai. Metode evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur adalah melalui *pre-test* dan *post-test* yang akan diberikan kepada peserta pelatihan guru. *Pre-test* dan *post-test* berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait peta jalur evakuasi, jalur evakuasi MTs Cisihih, arti warna-warna dalam peta jalur evakuasi, tanda-tanda bahaya. Peserta menjawab pertanyaan *pre-test* dan *post-test* dengan jawaban “Benar atau Salah” dan “Ya atau Tidak”. Selain itu, dilakukan juga wawancara secara informal dengan beberapa perwakilan peserta pelatihan guru setelah kegiatan dilakukan.

## 3.2 Anggaran

Di dalam menyelenggarakan Pelatihan Peta Siaga, diperlukan perencanaan anggaran yang matang agar acara dapat berjalan dengan baik dan efektif. Anggaran ini mencakup berbagai kebutuhan, seperti bahan ajar, perlengkapan pelatihan, konsumsi, serta biaya dokumentasi dan publikasi acara.

Tabel 3.3 Rancangan Anggaran Biaya Acara Peta Siaga

| No | Kategori           | Nama Barang                 | Jumlah | Harga (Satuan) | Total       |
|----|--------------------|-----------------------------|--------|----------------|-------------|
| 1  | <i>Illustrator</i> | <i>Fee Illustrator</i> Peta | 1      | Rp1,000,000    | Rp1,000,000 |

|       |            |                            |    |           |             |
|-------|------------|----------------------------|----|-----------|-------------|
|       |            | Hospitality Illustrator    | 1  | Rp500,000 | Rp500,000   |
| 2     | Collateral | Banner Peta Siaga          | 2  | Rp50,000  | Rp100,000   |
|       |            | Printing peta HVS A4 warna | 25 | Rp12,500  | Rp312,500   |
|       |            | Modul Peta Siaga           | 25 | Rp7,500   | Rp187,500   |
|       |            | Lanyard                    | 25 | Rp5,000   | Rp125,000   |
|       |            | ID Card, Card Holder       | 25 | Rp5,000   | Rp125,000   |
|       |            | Peluit                     | 25 | Rp3,000   | Rp75,000    |
|       |            | Banner PASIAGANA           | 1  | Rp100,000 | Rp100,000   |
| 3     | Event      | Doorprize                  | 2  | Rp100,000 | Rp200,000   |
|       |            | Konsumsi                   | 15 | Rp50,000  | Rp750,000   |
| 4     | Others     | Transportasi               | 1  | Rp350,000 | Rp350,000   |
|       |            | Biaya Tak Terduga          | 1  | Rp300,000 | Rp300,00    |
| Total |            |                            |    |           | Rp4,125,000 |

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025

Total estimasi anggaran untuk pelatihan Peta Siaga di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mathla'ul Anwar Cisihi adalah Rp4.125.000. Mengingat besarnya nominal anggaran ini, maka diperlukan strategi pendanaan yang tepat agar acara dapat berjalan dengan lancar. Peneliti akan melakukan strategi diantaranya mencari sponsor dari lembaga kebencanaan maupun mengadakan kampanye donasi kepada mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara melalui kampanye di media sosial Instagram @pasiagana.

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Target luaran dari acara Peta Siaga terbagi menjadi dua yaitu liputan dari berbagai media lokal maupun nasional serta publikasi digital melalui *owned media*. Publikasi oleh media akan dilakukan dengan cara memberikan press release kepada media-media beserta dokumentasi acara. Di dalam karya ini berharap bahwa media-media tersebut akan membuat pemberitaan mengenai acara Peta Siaga.

Berikut adalah media-media yang menjadi target acara Peta Siaga:

**Tabel 3.4 Target Publikasi Media Acara Peta Siaga**

| No | Target Media     | No | Target Media  |
|----|------------------|----|---------------|
| 1  | Palapa News      | 11 | Antara Banten |
| 2  | Lensa Banten     | 12 | Warta Banten  |
| 3  | Kompas.com       | 13 | Tribun News   |
| 4  | Serpong Update   | 14 | Merdeka.com   |
| 5  | Tangerang Corner | 15 | Republika     |
| 6  | Best Tangel      | 16 | Warta Kota    |
| 7  | Media Kawasan    | 17 | IDN Times     |
| 8  | Liputan6.com     | 18 | Berita Satu   |
| 9  | Ace Banten       | 19 | Sindonews     |
| 10 | Radar Banten     | 20 | Banten Satu   |

Sumber: Dokumen Pribadi, 2025